ABSTRAK

Energi nuklir sipil semakin hari dapat menjadi jawaban bagi kebutuhan energi di sebuah negara. Dengan adanya perkembangan dalam mengelola energi nuklir sipil ini, maka setiap negara berusaha untuk menemukan sebuah teknologi dalam pengelolaannya. Ini dikarenakan perkembangan teknologi dapat menjamin keamanan dalam penggunaannya. Banyaknya sektor yang sangat berpengaruh akibat dari kebutuhan ini menjadikan kebutuhan energi menjadi sesuatu hal yang sangat vital. Banyak negara menjadikan sektor energi menjadi suatu sektor yang sudah harus dipikirkan. Ini dikarenakan peran dari sektor energi yang berkaitan dengan kelangsungan hidup semua proses yang ada di sebuah negara. Perancis yang sangat maju dalam perkembangan energi nuklirnya mampu melakukan kerjasama bilateral dengan Inggris. Hal ini ditunjukan oleh Perancis melalui surplusnya ketersediaan energi nuklir sipil yang dihasilkan melalui pasokan energi listrik. Inilah yang kemudian mendapat sorotan dari masyarakat internasional, dimana ketika keamanan energi nuklir dipertanyakan, pasca kegagalan Jepang untuk mengamankan reaktor Fukushima. Akhirnya, Perancis dapat meyakinkan kepada dunia internasional betapa peran energi nuklir sipil memiliki peran tersendiri. Dalam hal ini ditunjukan melalui teknologi energi nuklir sipil yang dikembangkannya. Kerjasama Lancaster ini memungkinkan Perancis dan Inggris dapat bekerjasama untuk mengembangkan nuklir bersama. Meskipun pemanfaatan energi nuklir ini dalam bidang keamanan, tetapi kemudian Inggris berusaha untuk meningkatkan hubungan tersebut ke dalam bidang energi itu sendiri.Dalam hal ini, kita dapat melihat persediaan Perancis yang cukup besar dalam kapasitas energi listriknya. Selain itu, melalui perusahaan EDF-nya Perancis menjadi salah satu negara sebagai produsen energi listrik terbesar di dunia. Fakta ini semakin menambah keinginan Inggris untuk dapat bekerjasama. Kerjasama yang telah berjalan tersebut tentu akan meningkat dengan adanya keinginan atau kepentingan Inggris dalam memenuhi kekurangan energi listriknya.